



## Penerapan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V Di SD Negeri 1 Bayan

Ranung Sakti Aryapangga, Sukarto, H. Lalu Habiburrahman

STKIP Hamzar Lombok Utara

Received: 06 Maret 2026  
Revised: 16 Maret 2026  
Accepted: 28 Maret 2026

### Abstrak

*Pembelajaran matematika di SD Negeri 1 dapat dipresentasikan bahwa kegiatan pembelajaran matematika sangatlah rendah. Dari 35 siswa yang berada pada Kelas V ( Lima ) Dengan Nilai rata-rata 64 dan nilai klasikal 23% . Untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan alat peraga matematika di kelas V SD Negeri 1 Bayan. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan Untuk mencari ketuntasan nilai pada pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika menggunakan alat peraga pada kelas V SD Negeri 1 Bayan mengalami peningkatan dapat dilihat dari hasil siswa pada siklus II di mana pada siklus I Nilai peserta didik dengan rata-rata nilai 71,43 (Baik) dengan nilai klasikal 71% tapi tidak sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti, sehingga dilanjutkan kembali pada siklus ke II di mana hasil pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dengan nilai rata-rata adalah 75.00 (Baik) dan nilai klasikal 83%. Dapat disimpulkan penggunaan alat peraga pada pembelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 1 Bayan telah mencapai ketuntasan nilai. Mathematics learning in SD Negeri 1 can be presented that mathematics learning activities are very low. Of the 35 students in Class V (Five) Dengan, the average value is 64 and the classical value is 23%. To find out the level of completeness of student learning outcomes using mathematical teaching aids in class V SD Negeri 1 Bayan.*

**Kata Kunci:** Alat Peraga, Hasil Belajar, Pembelajaran Matematika.

(\*) Corresponding Author: [ranung1112@gmail.com](mailto:ranung1112@gmail.com), [kartosu731@gmail.com](mailto:kartosu731@gmail.com), [laluhabibbayan@gmail.com](mailto:laluhabibbayan@gmail.com)

**How to Cite:** Aryapangga, R., Sukarto, S., & Habiburrahman, H. (2026). Penerapan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V Di SD Negeri 1 Bayan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(4.B), 104-112. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13951>.

## PENDAHULUAN

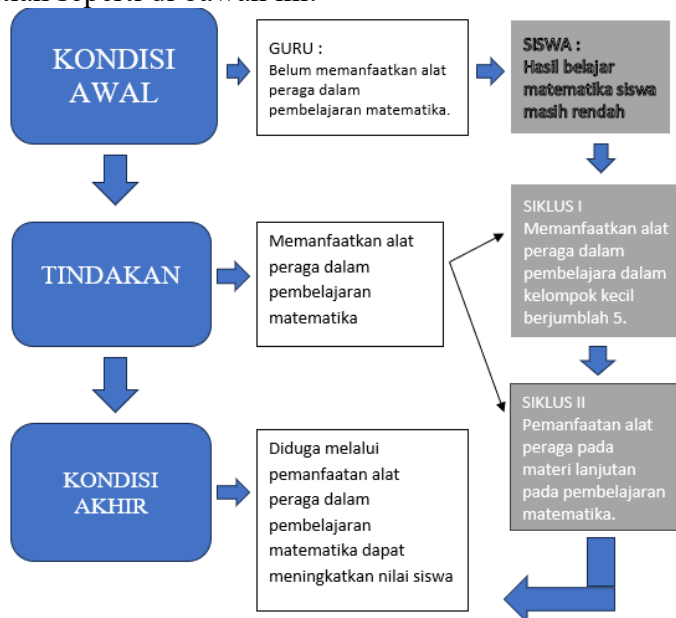
Pembelajaran matematika mulai diperkenalkan secara langsung pada pada Sekolah Dasar mulai dari kelas 1 (satu) Sampai dengan kelas 6 (enam). Keberhasilan pembelajaran merupakan hal penting yang merupakan pencapaian yang di inginkan dalam setiap kegiatan pembelajaran peran guru sebagai penyalur informasi merupakan hal penting maka dari itu penyampaian yang baik memberikan hasil yang lebih memuaskan dari penyampaian pembelajaran yang di informasikan oleh guru kepada peserta didiknya. Hamalik (1997: 204) menyatakan bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan dan perubahan dalam diri siswa yang nyata serta latihan yang kontinu, perubahan dari tidak tau menjadi tau.

Matematika Adalah sebuah ilmu dengan kajian berpikir bersifat abstrak (Nurhasanah, 2010: 1). Matematika dikatakan abstrak keran objek atau simbol-simbol yang digunakan pada pembelajaran ini tidak ada dalam kehidupan nyata. Alat peraga Matematika merupakan sebuah benda yang yang dibuat dan dirancang secara sengaja untuk digunakan dalam mengembangkan konsep-konsep dasar atau prinsip-perinsip dalam pembelajaran matematika. Alat peraga adalah alat bantu dalam proses mengajar agar lebih efektif dan berhasil dengan baik dalam pembelajaran matematika ( Nasution, 2005: 10). Data hasil pembelajaran matematika di SD Negeri 1 Bayan Siswa yang minat dalam pembelajaran dan dapat dipresentasikan bahwa kegiatan pembelajaran matematika sangatlah rendah. Dari 35 siswa yang berada pada Kelas V ( Lima ) pada kegiatan pembelajaran matematika yang 3 dari

35 siswa tersebut dengan kategori baik yang dapat di presentasikan 9 %. Yang di mana ketiga siswa tersebut merupakan siswa berprestasi yang memiliki peringkat 1 sampai dengan 3. 5 siswa yang dapat dikategorikan cukup baik dengan presentasi 16% dan sisanya dapat dikategorikan kurang baik dapat di presentasikan 75 % dari hasil inilah pembelajaran matematika pada SD Negeri 1 Bayan harus ditingkatkan, Menggunakan metode dan model ajar yang mendukung serta mampu memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajarannya sesuai dengan kebutuhan siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang di lakukan secara terencana, dan terstruktur yang sengaja di adakan oleh guru untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik di dalam kelas. Guna memperbaiki hasil belajar peserta didik yang ada di SD Negeri 1 Bayan penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, Mengenalkan konsep dan prinsip matematika agar peserta didik mampu menerapkan konsep tersebut dalam kesehariannya. Dengan subyek 35 siswa yang berada pada kelas V (Lima) SD negeri 1 Bayan. Dengan rancangan metode penelitian seperti di bawah ini:



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 12 januari 2025 tanggal sebelumnya pada kelas V pembelajaran matematika hasil persentase nilai rata-rata siswa tidak mencapai KKTP berdasarkan hasil yang diperoleh Dari 35 siswa yang berada pada Kelas V ( Lima ) pada kegiatan pembelajaran matematika yang 3 dari 35 siswa terbut dengan kategori baik yang dapat di presentasikan 9 %. Yang di mana ketiga siswa tersebut merupakan siswa berprestasi yang memiliki peringkat 1 sampai dengan 3. 5 siswa yang dapat dikategorikan cukup baik dengan presentasi 16% dan sisanya dapat dikategorikan kurang baik dapat di presentasikan 75 %, dengan rata-rata nilai 64,86 dengan nilai Klasikal 23%.

Tabel 1: Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Prasiklus

No.	Nis	Nilai	Keterangan
-----	-----	-------	------------

1	0149781055	50	tidak tuntas
2	0136217779	80	tuntas
3	0149071742	75	tuntas
4	0137849023	80	tuntas
5	0149280550	85	tuntas
6	0137649525	70	tuntas
7	0135138787	95	tuntas
8	3146661842	70	tuntas
9	3149929598	50	tidak tuntas
10	3133213641	50	tidak tuntas
11	3143238289	50	tidak tuntas
12	0142376443	85	tuntas
13	3148423774	60	tidak tuntas
14	0138401643	60	tidak tuntas
15	0147142635	55	tidak tuntas
16	3126106884	50	tidak tuntas
17	3140732544	80	tuntas
18	0123945921	70	tidak tuntas
19	3146979956	65	tidak tuntas
20	3149025869	70	tidak tuntas
21	0135263667	50	tidak tuntas
22	0144716956	60	tidak tuntas
23	3146299003	60	tidak tuntas
24	3135527747	65	tidak tuntas
25	0147792889	70	tidak tuntas
26	0131031438	70	tidak tuntas
27	3126145658	40	tidak tuntas
28	3134351330	70	tidak tuntas
29	3141412416	70	tidak tuntas
30	3134819669	50	tidak tuntas
31	3139312333	70	tidak tuntas
32	3143152402	55	tidak tuntas
33	3136913673	80	tuntas
34	0129116399	40	tidak tuntas
35	0136336972	70	tidak tuntas
	Jumlah Nilai	2270	
	Nilai klasikal	23%	
	Nilai rata-rata	64,86	

Selain dari hasil Belajar siswa pembelajaran matematika yang dilakukan minat serta motivasi anak pada pembelajaran matematika masih sangat kurang dapat dilihat dari proses belajar di mana banyak siswa yang masi ngobrol dan tidak fokus pada kegiatan pembelajaran. Adapun salah satu siswa atas nama Raden Denis menyatakan “ dalam kegiatan pembelajaran

matematika saya kadang tidak mengerti dengan maksud soal yang diberikan” dikarenakan penyajian soal dalam buku pegangan siswa berupa narasi yang harus dipahami terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal, ada beberapa siswa yang kemampuan bacanya masih rendah sehingga mendapatkan kesulitan terhadap pembelajaran yang diberikan.

## **Deskripsi Siklus I**

### **1) Perencanaan**

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian kelas di SD Negeri 1 Bayan peneliti mempersiapkan konsep penelitian berupa tulisan yang dirancang untuk memenuhi capaian yang di inginkan. adapun tahap yang rancang dalam kegiatan penelitian sebagai berikut:

- a. Meminta izin sebelum kepada pihak sekolah, kepala sekolah dan warga sekolah di SD Negeri 1 Bayan sebelum melakukan penelitian.
- b. Meminta izin kepada wali Kelas V (Lima) SD Negeri 1 Bayan sebelum melakukan kegiatan penelitian.
- c. Mengkaji kompetensi inti, dan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran yang buat dalam rancangan pembelajaran.
- d. Mengamati metode pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran matematika di Kelas V (Lima) SD Negeri 1 Bayan.
- e. Merancang kegiatan pembelajaran matematika menggunakan alat peraga dalam materi bangun ruang.
- f. Merancang instrumen penilaian yang digunakan dalam kegiatan penelitian penerapan alat peraga pada pembelajaran matematika.
- g. Membagi siswa dalam kegiatan belajar dalam beberapa kelompok kecil yang di dalamnya terdiri dari 5 sampai dengan 6 peserta didik.
- h. Membawa dan memaparkan materi dengan menggunakan alat peraga bangun ruang.

### **2) Pelaksanaan**

Pada tahapan ini terjadi skenario yang sudah di rancang dalam kegiatan pengumpulan data di dalam kegiatan pembelajaran matematika siswa Kelas V ( Lima ) SD Negeri 1 Bayan. Pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran matematika menggunakan alat peraga memiliki tahapan sebagai berikut:

#### **a. Kegiatan awal**

Pada kegiatan awal guru mengarahkan siswa untuk berdoa, menyapa dan absensi siswa. Kemudian guru menyampaikan indikator, tujuan pembelajaran, memberikan apresiasi, juga memberikan motivasi ke peserta didik dan materi ajar bangun ruang balok.

#### **b. Kegiatan inti**

Guru akan memberikan pertanyaan yang sudah di rumuskan mengenai materi bangun ruang yaitu balok. guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru memberikan gambaran mengenai balok di dunia nyata. Setelah itu peserta didik di bantu menyimpulkan dan mempresentasikan hasil dari pembelajaran.

#### **c. Kegiatan penutup**

Guru mengkonsep hal-hal penting dari materi yang harus dikuasai peserta didik. di akhir kegiatan memberikan tes kepada peserta didik mengenai hasil belajar sebagai bagian untuk mengembangkan rancangan materi pada siklus berikutnya. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama sama.

### **3) Observasi**

Pada tahapan ini dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran siswa, pada pembelajaran matematika

- a. Observasi dilakukan oleh peneliti

b. Alat bantu observasi adalah lembar observasi siswa dan lembar observasi guru.

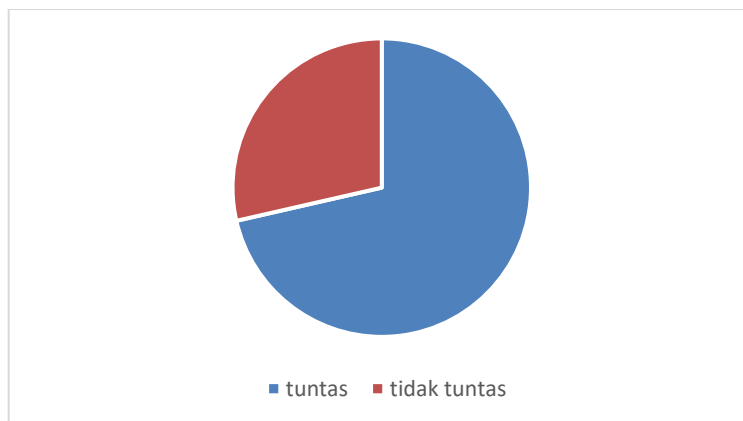
Untuk setiap siklus faktor yang di evaluasi adalah :

- a) Kegiatan KBM
- b) Keaktifan siswa dalam diskusi
- c) Keaktifan siswa dalam bertanya
- d) Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan

#### 4) Refleksi

Berdasarkan Data hasil yang dilakukan dari tahapan perencanaan, pelaksanaan dan observasi dalam kegiatan KBM yang dilaksanakan di kelas V pada pembelajaran matematika di SD Negeri 1 Bayan. Mendapatkan hasil dengan rata-rata nilai 71 (Baik) dengan nilai klasikal 71%. Nilai yang didapat memiliki kenaikan akan tetapi tidak sesuai dengan indikator target keberhasilan yang di inginkan peneliti sesuai dengan KKTP. Oleh karena itu akan ditindak lanjuti pada siklus II. Hasil belajar peserta didik kelas V Pada pembelajaran Matematika menggunakan alat peraga dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Gambar I : Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Siklus 1



### Deskripsi siklus II

#### 1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan kegiatan penelitian kelas di SD Negeri 1 Bayan peneliti mempersiapkan konsep penelitian berupa tulisan yang dirancang untuk memenuhi capaian yang di inginkan. adapun tahap yang rancang dalam kegiatan penelitian sebagai berikut:

- a. Meminta izin sebelum kepada pihak sekolah, kepala sekolah dan warga sekolah di SD Negeri 1 Bayan sebelum melakukan penelitian .
- b. Meminta izin kepada wali Kelas V (Lima) SD Negeri 1 Bayan sebelum melakukan kegiatan penelitian.
- c. Mengkaji kopetensi inti, dan kopetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran yang buat dalam rancangan pembelajaran.
- d. Mengamati metode pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran matematika di Kelas V (Lima) SD Negeri 1 Bayan.
- e. Merancang kegiatan pembelajaran matematika menggunakan alat peraga dalam materi bangun ruang.
- f. Merancang instrumen penilaian yang digunakan dalam kegiatan penelitian penerapan alat peraga pada pembelajaran matematika.

- g. Membagi siswa dalam kegiatan belajar dalam beberapa kelompok kecil yang didalamnya terdiri dari 5 sampai dengan 6 peserta didik.
- h. Membawa dan memaparkan materi dengan menggunakan alat peraga bangun ruang.

## 2) Pelaksanaan

Pada tahapan ini terjadi skenario yang sudah di rancang dalam kegiatan pengumpulan data didalam kegiatan pembelajaran matematika siswa Kelas V ( Lima ) SD Negeri 1 Bayan. Pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran matematika menggunakan alat peraga memiliki tahapan sebagai berikut:

### a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal guru mengarahkan siswa untuk berdoa, menyapa dan absensi siswa. Kemudian guru menyampaikan indikator, tujuan pembelajaran, memberikan apresiasi, juga memberikan motivasi ke peserta didik dan materi ajar bangun ruang balok.

### b. Kegiatan inti

Guru akan memberikan pertanyaan yang sudah di rumuskan mengenai materi bangun ruang yaitu balok. guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru memberikan gambaran mengenai balok di dunia nyata. Setelah itu peserta didik di bantu menyimpulkan dan mempresentasikan hasil dari pembelajaran.

### c. Kegiatan penutup

Guru mengkonsep hal-hal penting dari materi yang harus dikuasai peserta didik. di akhir kegiatan memberikan tes kepada peserta didik mengenai hasil belajar sebagai bagian untuk mengembangkan rancangan materi pada siklus berikutnya. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama sama.

## 3) Observasi

Pada tahapan ini dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran siswa, pada pembelajaran matematika

- a. Observasi dilakukan oleh peneliti
- b. Alat bantu observasi adalah lembar observasi siswa dan lembar observasi guru .

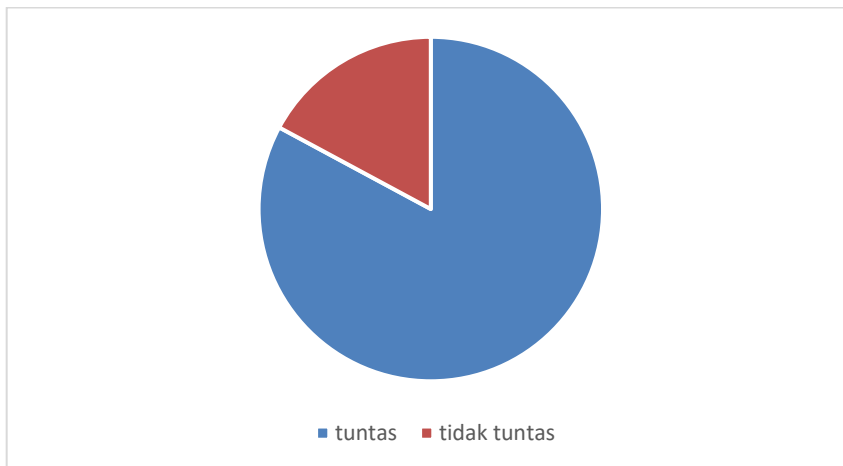
Untuk setiap siklus faktor yang di evaluasi adalah :

- a) Kegiatan KBM
- b) Keaktifan siswa dalam diskusi
- c) Keaktifan siswa dalam bertanya
- d) Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan

## 4) Refleksi

Berdasarkan Data hasil yang dilakukan dari tahapan perencanaan, pelaksanaan dan observasi dalam kegiatan KBM yang di laksanakan di kelas V pada pembelajaran matematika di SD Negeri 1 Bayan. Mendapatkan hasil dengan rata-rata nilai 75 (Baik) dengan nilai klasikal 83%. Nilai yang didapat memiliki kenaikan akan sesuai dengan indikator target keberhasilan yang di inginkan peneliti sesuai dengan KKTP. Hasil pembelajaran matematika pada siklus 2 menggunakan alat peraga.

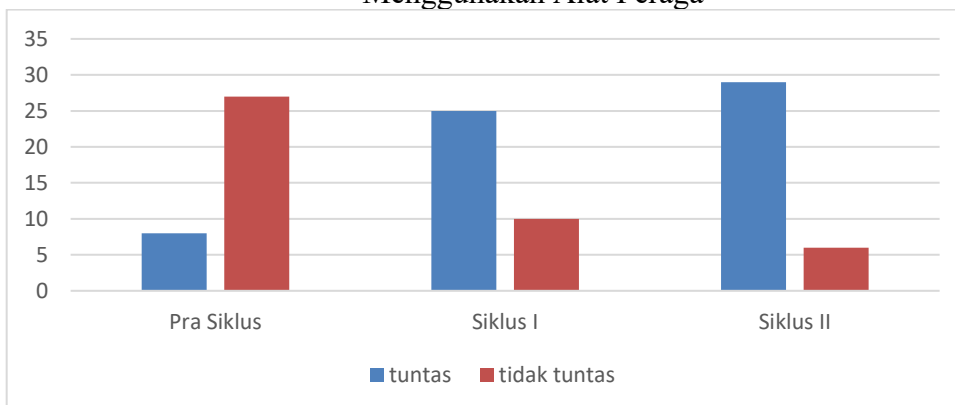
Gambar 2: Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Siklus 2



### PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian penerapan alat peraga untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas V di SD Negeri 1 Bayan. Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada Pra Siklus yang dilakukan jumlah siswa yang tuntas 8 siswa dan yang tidak tuntas 27 siswa. Adapun hasil data yang diperoleh dari siklus I yang sudah dilakukan jumlah siswa yang tuntas 25 siswa dan yang tidak tuntas sejumlah 10 siswa. Di karena kan belum tercapainya target yang di inginkan di lanjut pada siklus ke II adapun jumlah yang tuntas 29 siswa dan yang tidak tuntas 6 siswa. Adapun data ketuntasan siswa bisa dilihat pada grafik dibawah ini :

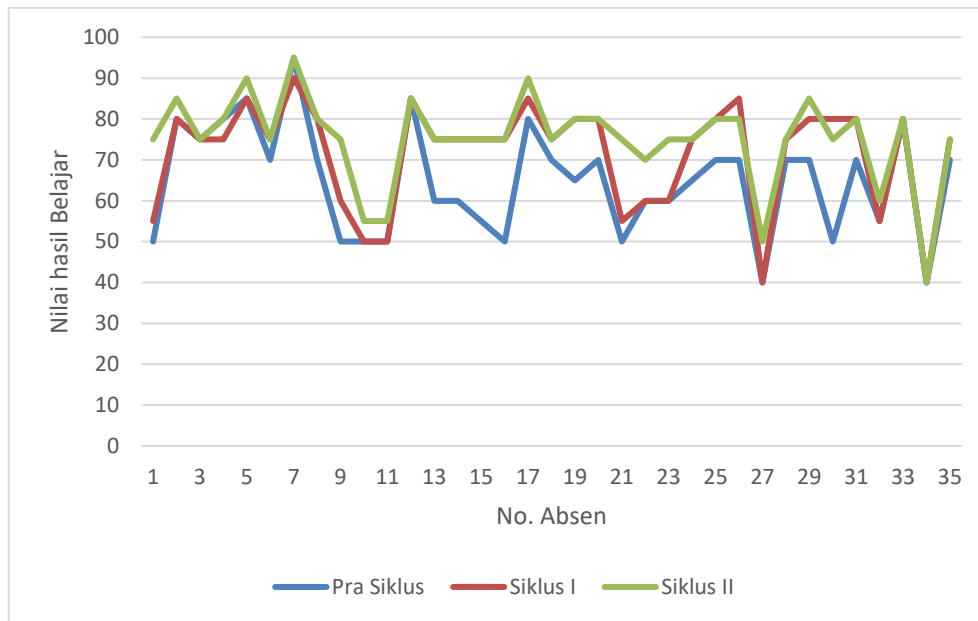
Gambar 3: Data Hasil Ketuntasan Siswa Pada Kegiatan Pembelajaran Matematika Menggunakan Alat Peraga



Kenapa siswa tidak di anggap tuntas di karenakan siswa tidak memenuhi setandar ketuntasan KKTP yang di terapkan oleh sekolah di mana nilai individual adalah 75 nilai individual <75 di anggap tidak tuntas. Hal ini di perkuat dengan pernyataan Arikunto (1988) mengacu pada pencapaian standar ketuntasan belajar yang ditetapkan. Hal ini sejalan dengan ketentuan DEPDIKBUD (sekarang KEMENDIKNAS), apabila terdapat 80% murid yang memperoleh skor minimal 70 maka kelas dianggap tuntas secara klasikal. Jika seorang peserta didik mencapai nilai minimal 75% dari standar tersebut, maka dianggap tuntas secara individual.

Bisa dilihat pada siklus ke II pada pembelajaran matematika menggunakan alat peraga yang dilakukan di SD Negeri 1 Bayan mengalami peningkatan. Hal ini diperkuat dengan hasil di mana pada siklus I Nilai peserta didik 71 (Baik) tapi tidak sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti, sehingga dilanjutkan kembali pada siklus ke II di mana hasil pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dengan nilai rata-rata adalah 75 ( Baik).

Gambar 4: grafis peningkatan hasil belajar matematika menggunakan alat peraga Pra Siklus, Siklus I, Siklus II



## KESIMPULAN

Pembelajaran matematika menggunakan alat peraga pada kelas V SD Negeri 1 Bayan mengalami peningkatan dapat dilihat dari hasil siswa pada siklus II di mana pada siklus I Nilai peserta didik 71,43 (Baik) dengan nilai klasikal 71% tapi tidak sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti, sehingga dilanjutkan kembali pada siklus ke II di mana hasil pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dengan nilai rata-rata adalah 75.00 (Baik) dan nilai klasikal 83%. Sudah mencapai indikator keberhasilan individual yaitu 75 dan klasikal yaitu 80%. Maka dari hasil ini penelitian dapat di ambil kesimpulan berhasil karna pembelajaran menggunakan alat peraga pada pembelajaran matematika mampu meningkatkan hasil dan ketuntasan peserta didik di SD Negeri 1 Bayan tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amaliyah, Dina Novita.( 2022) “*Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Siswa Tunagrahita* ,Malang
- Aqib (2007) *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Guru yang diterbitkan oleh Yrama Widya*, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyhar. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada , Press Jakarta.



- Dahniar, A. (2020). *Memahami Pembentukan Sikap (Attitude) Dalam Pendidikan Dan Pelatihan. Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), ( online) link : <https://doi.org/10.38075/tp.v13i2.27> Di akses 3 maret 2025
- Djadir , ( 2017 ) , *Mata Pelajaran/Paket Keahlian Matematika* ,( online ) link :<https://web.uSD.ac.id/fakultas/pendidikan/f113/PLPG2017/Download/materi/matematika/BAB-12-ALAT-PERAGA-DALAM-GEOMETRI-RUANG.pdf>. Di akses pada 20 februari 2025
- Djuwita, R. (2015). *Peranan self efficacy, collective efficacy dan persepsi kesalahan korban terhadap kemauan menolong bystander bullying di SMA Sumatera Barat*. Makalah ini dipresentasikan pada Seminar Nasional Lustrum Psikologi Universitas Negeri Padang, Bukittinggi
- Goenarso, A., & Tantotos, J. D. (2014). *Pintar Matematika Bangun Ruang* (1st ed.). Lestari Kiranatama.
- Hamalik (1997) *Strategi Belajar Mengajar* ,Bandung : Sinar Baru
- Hendarsono, Suyanto. (2005).”Metode Penelitian Sosial”. Jakarta: Kencana. Jefkins, Frank. (2004). “Public Relation”. Jakarta: Erlangga.
- Hermawan, A., (2007), *Pengaruh Ekstrak Daun Sirih (Piper betle L.) terhadap Pertumbuhan Staphylococcus aureus dan Escherichia coli Dengan Metode Difusi Disk, Artikel Ilmiah, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga Surabaya.*
- Ihsana El Khuluqo. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pembelajaran
- Kemendikbud. (2014). *Panduan Teknis Pembelajaran dan Penilaian*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nana ,Sudjana. (1989). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana ,Sudjana (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*, Sinar Baru Bandung
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nasution. (2005). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurhasanah, F. (2010). *Abstraksi Siswa SMP dalam Belajar Geometri melalui Penerapan Model Van Hiele dan Geometers’ Sketchpad (Junior High School Student’ Abstraction in learning Geometry Through Van Hiele’s Model and Geometers’ Sketchpad)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ruseffendi. (1997). *Pendidikan Matematika*. Jakarta: universitas Terbuka.
- Ruseffendi, (1989), *Dasar-dasar Matematika Modern dan Komputer untuk Guru*, Bandung : Tarsito.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Prenada Media.
- Sugianto. dkk. (2017). “Peningkatan Kemampuan Menyimak Dongeng Melalui Pembelajaran Menggunakan Media Boneka Tangan” (hlm. 179-189). Scolari.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. GP Press Group: Jakarta.